

## PROFESI PERENCANA DALAM PERENCANAAN PARTISIPATIF SUATU KAJIAN TEORI DAN PRAKTEK PERENCANAAN

Dewi Sawitri\*

### Abstrak

Pendekatan perencanaan pembangunan telah bergeser dari pendekatan terpusat menuju pendekatan partisipatif, sehingga menuntut perubahan peranan, kemampuan dan perilaku perencana dalam menjalankan profesinya. Tuntutan tersebut melahirkan pertanyaan "bagaimana peranan perencana pada proses perencanaan partisipatif, serta bagaimana pengaruhnya pada pekerjaan profesi perencana dan etika profesi perencana, sehingga terwujud proses perencanaan partisipatif yang efektif". Tulisan ini menyampaikan hasil penelitian yang mempunyai tujuan memahami peranan perencana dalam mewujudkan proses perencanaan partisipatif yang sesungguhnya, serta pengaruhnya pada profesi dan etika profesi perencana. Penelitian dilakukan melalui kajian peranan perencana dalam teori perencanaan, konsep perencanaan partisipatif dan kasus praktek perencanaan partisipatif di Jawa Timur, yang selanjutnya dikaitkan dengan profesi dan etika profesi perencana. Penelitian ini menemukan bahwa secara teori maupun praktek, peranan perencana dalam perencanaan partisipatif adalah sebagai fasilitator dan komunikator yang membantu terjadinya komunikasi antar peserta yang menghasilkan perencanaan yang efektif. Dalam menjalankan profesinya, selain mengandalkan pengetahuan dan teknik analisis, perencana juga perlu mempunyai kemampuan membangun dialog antar berbagai pihak yang berkepentingan. Sesuai dengan peranannya, perencana harus menjunjung tinggi etika yang menuntun perilakunya untuk mendukung partisipasi masyarakat dan tanggung jawab pada kepentingan masyarakat. Sebagai komunikator, perencana juga perlu mematuhi norma pragmatis alamiah dalam berkomunikasi agar mendapatkan kepercayaan masyarakat dan mampu membangun komunikasi yang efektif.

*Kata kunci : Perencanaan partisipatif, profesi perencana, dan etika profesi perencana.*

---

*Dewi Sawitri, Kelompok Keahlian Perencanaan Wilayah dan Perdesaan Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan Institut Teknologi Bandung*

